

ORGANISASI FAKULTAS PASCASARJANA UNIVERSITAS INDONESIA

**Oleh
Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia**

STRUKTUR DASAR

Pada dasarnya tataran organisasi Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia mengikuti pola susunan organisasi fakultas-fakultas bidang studi dengan sedikit penyesuaian mengingat ciri-ciri khas Fakultas Pascasarjana dan dengan memperhatikan pula kenyataan yang ada di Universitas Indonesia.

Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia dibantu oleh tiga orang **Pembantu Dekan** yang masing-masing tugas utamanya mencakup :

- Pembantu Dekan I : Pengelolaan Program-program Studi
- Pembantu Dekan II : Pengelolaan Sumberdaya, dan
- Pembantu Dekan III : Pengelolaan Peserta.

D E K A N

Bertanggung jawab secara menyeluruh atas kegiatan-kegiatan di Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia dan khususnya mengelola segi akademis program S-3.

PEMBANTU DEKAN I

Diberi tugas mengelola program-program studi khususnya pada tingkat S-2 dan Spesialis mengingat banyaknya program studi yang harus dikelola.

Dalam hubungan ini Pembantu Dekan I ditugaskan untuk mengikuti perkembangan kurikulum program-program studi, sedikit banyak memantau penyelenggaraan perkuliahan dan ujian. Pembantu Dekan I juga bertanggungjawab atas silabus dan pedoman penyelenggaraan program.

PEMBANTU DEKAN II

Mengelola dana, alat-alat/perabotan, bahan habis pakai dan fasilitas-fasilitas gedung Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia. Pembantu Dekan II mengawasi penyelenggaraan pembukuan dan kegiatan administratif lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya termasuk administrasi staf akademik dan administratif.

PEMBANTU DEKAN III

Mengawasi penyelenggaraan administrasi akademik dan memantau perkembangan belajar para peserta dan mengawasi pula perpustakaan dan pemanfaatan ruang-ruang belajar. Selain dari pada itu Pembantu Dekan III menangani pula hal-hal non akademik yang menyangkut peserta.

Demi kelancaran pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan S-2 dan spesialis I diadakan pengelompokan program studi dalam 11 bidang monodisipliner dan 1 bidang multidisipliner yaitu :

a. Bidang Studi S-2 :

Ilmu Kedokteran Dasar
Ilmu Hukum
Ilmu Sastra
Ekonomi
MIPA
Ilmu-ilmu Sosial
Teknik
Psikologi
Kesehatan Masyarakat
Multidisipliner

b. Bidang Spesialis I, yaitu :

Spesialis Ilmu Kedokteran
Spesialis I Ilmu Kedokteran Gigi

Para Koordinator Bidang Studi (KBS) yang setara dengan Ketua Jurusan untuk program S-1, dalam melaksanakan tugas pengelolaannya dibantu oleh seorang Sekretaris Bidang Studi (SBS).

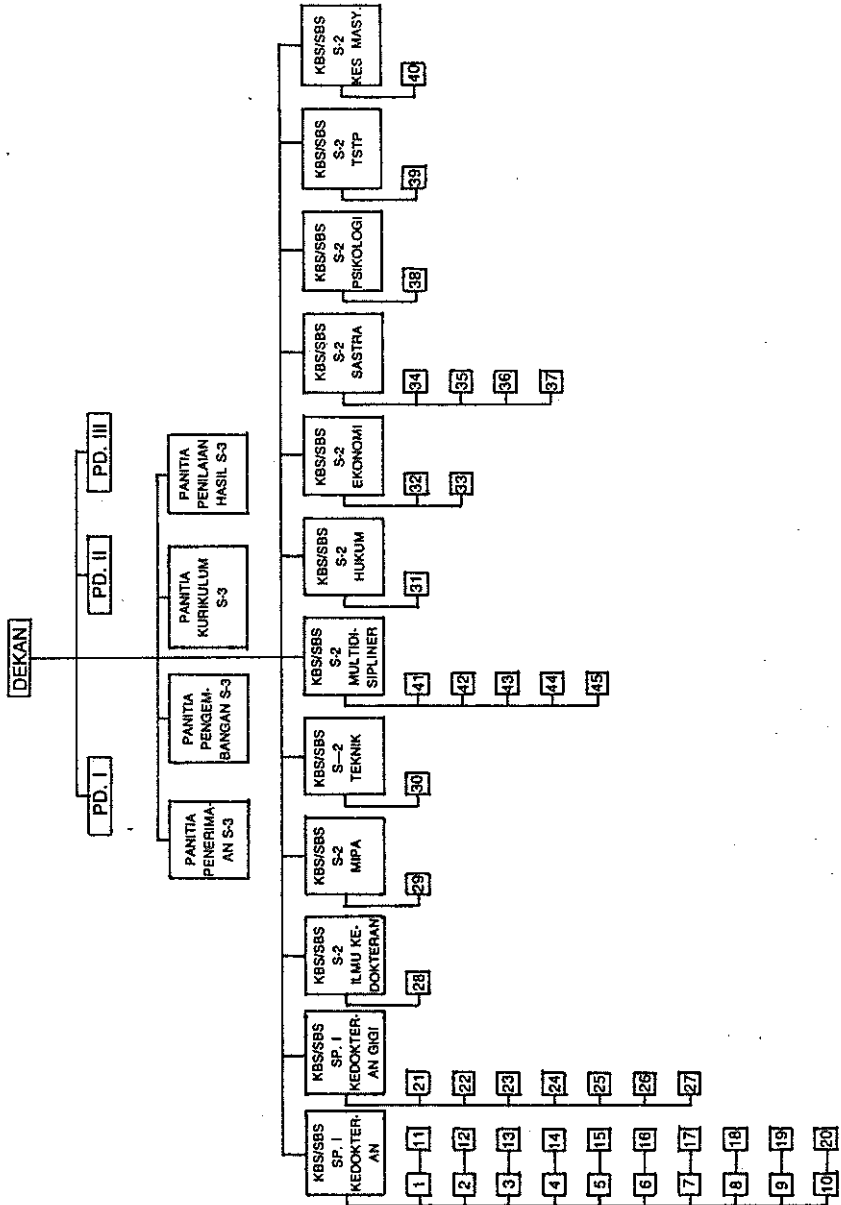
Para Koordinator Bidang Studi mengelola satu atau lebih program studi. Program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi (KPS). Untuk penyelenggaraan program Doktor (S-3) dibentuk panitia-panitia dengan tugas khusus dengan Dekan Fakultas Pascasarjana sebagai penanggung jawab administratif dan akademis.

STAFFING

Sebagai fakultas yang sifatnya multidisipliner dalam suatu universitas yang fakultas-fakultas lainnya sifatnya monodisipliner Pimpinan Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia harus memperhatikan betul proses pengisian jabatan-jabatan struktural/administratif maupun jabatan fungsional/pengajar.

Dalam hubungan ini diperhatikan keperluan akan adanya koordinasi antar jenjang maupun antar program/bidang. Oleh karena itu khususnya

BAGAN ORGANISASI FAKULTAS PASCASARJANA UI



dalam pengisian jabatan-jabatan struktural/administratif dalam bidang-bidang monodisipliner secara praktis meminta bantuan kepada Dekan Fakultas Bidang Studi/S-1 untuk **menentukan/mengusulkan** siapa yang sebaiknya diangkat mengisi untuk jabatan struktural Fakultas Pascasarjana (KBS/SBS/KPS) dibidang yang sejenis. Dalam meminta bantuan ini Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia menekankan agar tenaga yang diusulkan mampu untuk bekerja sama dengan para mitranya pada jenjang S-1, agar dengan demikian koordinasi penyelenggaraan pendidikan pada pelbagai jenjang dalam bidang yang sama dapat diharapkan berjalan dengan baik.

Walaupun hal ini diusahakan dilakukan sebaik-baiknya dalam prakteknya kadang-kadang masih ada kasus koordinasi yang kurang baik karena kemudian ternyata kepribadian dari tenaga yang diusulkan tidak memungkinkan adanya koordinasi yang baik. Masalahnya yang timbul adalah bahwa ada keengganan dipelbagai pihak untuk mengganti pejabat yang menimbulkan kesukaran ini.

Dalam hal yang menyangkut kegiatan multidisipliner diusahakan adanya pendekatan dengan pimpinan fakultas-fakultas bidang studi yang bersangkutan.

Perlu dicatat disini bahwa atas kesepakatan bersama ada jabatan Koordinator Bidang Studi tertentu yang dijabat oleh Dekan atau Pembantu Dekan I bidang studi yang sejenis dengan hasil yang baik.

Penunjukan tenaga pengajar untuk pelbagai program studi diatur oleh Kepala Bidang Studi dan Koordinator Program Studi berdasarkan konsultasi dengan Dekan fakultas bidang studi yang bersangkutan dan dalam hal-hal tertentu juga dengan Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia.

Pengangkatan tenaga truktural maupun fungsional dilakukan dengan surat keputusan Rektor.

PROSES PENGELOLAAN

Proses pengelolaan program-program studi di Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia erat hubungannya dengan proses **Staffing**.

Dalam hal ini khususnya diusahakan agar terdapat koordinasi yang sifatnya "built-in". Selanjutnya pengelolaan bidang studi dan program studi di Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia sifatnya adalah "decentralized". Peraturan-peraturan yang merupakan pegangan dalam pengelolaan program-program disusun atas dasar kesepakatan, melalui proses **kesepakatan incremental yang meningkat** pendekatan ini dipakai mengingat bahwa dalam sejarahnya fakultas-fakultas bidang studi Universitas Indonesia sangat "independent" dan sebagian program studi sudah ada sebelum terbentuknya Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia.

Walaupun memerlukan waktu yang cukup lama akhirnya kesepakatan bersama mengenai rambu-rambu utama pengelolaan berbagai bidang tercapai juga. Prinsip bahwa pada dasarnya penyelenggaraan program studi adalah tanggung jawab per group; Pimpinan Fakultas Pascasarjana mengadakan pemantauan kelancaran penyelenggaraan maupun mutu secara umum dan yang menyeluruh.

Dalam kasus-kasus dimana ternyata ada masalah yang timbul maka selain pembicaraan dengan koordinator dan Ketua Program Studi untuk kasus-kasus yang sifatnya fundamental atau yang tidak dapat diselesaikan secara administratif oleh Dekan Fakultas Pascasarjana diadakan pembicaraan dengan para anggota Senat Guru Besar bidang studi melalui ketuanya yaitu Dekan Fakultas Bidang Studi yang bersangkutan.

Dalam penyelenggaraan program Doktor di Universitas Indonesia, ijazahnya diberikan oleh Senat Universitas. Hubungan antara Dekan Fakultas Pascasarjana dengan Dekan-dekan bidang studi secara formil adalah antara Dekan Fakultas dengan Ketua-ketua Senat Bidang Studi.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku penyelenggaraan program Doktor dilaksanakan dengan pembentukan panitia-panitia yang oleh Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia. Sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

"RAISON D'ETRE" FPS

Dalam studi universitas dengan tradisi fakultas-fakultas bidang studi yang sifatnya sangat independent peranan Fakultas Pascasarjana dalam pengelolaan program-program multidisipliner sangat penting. Hal ini ternyata bahwa program-program multidisipliner dimasa yang lalu sebelum terbentuknya Fakultas Pascasarjana agak terbelengkalai karena tidak ada satu fakultas bidang studi yang dapat memenuhi sumberdaya yang baik.

Bagaimanapun juga dengan masih belum memadainya sumber-sumber daya untuk penyelenggaraan program S-1 maka dengan adanya Fakultas Pascasarjana yang khusus memperhatikan kepentingan penyelenggaraan program-program Pascasarjana adalah sangat penting.

Menurut kenyataannya didalam suatu universitas, perkembangan dan tingkat kemampuan fakultas-fakultas bidang studi tidaklah merata disamping itu ada pula fakultas-fakultas bidang studi yang pimpinannya maupun staff-nya tidak atau kurang mengenal sistem pendidikan dengan tiga jenjang dan yang sifatnya terstruktur.

Selain dari pada itu seringkali tingkat pendidikan di tingkat pendidikan Pimpinan Fakultas bidang studi tertentu hanya sampai pada tingkat S-1. Dalam situasi yang demikian jelaslah kiranya bahwa "raison d'etre". Suatu Fakultas Pascasarjana yang komposisi pimpinannya multidisipliner dan

nemiliki latar belakang pendidikan tinggi tiga jenjang dan benar memahami makna dan tuntutan pendidikan tinggi berjenjang tiga struktur adalah kuat.

Dilihat secara obyektif tugas para Dekan Bidang Studi untuk menangani masalah-masalah penyelenggaraan, pengembangan dan peningkatan mutu pengembangan S-1 untuk memenuhi kebutuhan **masyarakat** jugalah cukup berat. Oleh karena itu adanya Dekan Fakultas Pascasarjana yang sepenuhnya mencurahkan perhatian pada pendidikan S-2 dan S-3 akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembinaan tenaga-tenaga :hususnya untuk peningkatan dan pengembangan mutu **sistem pendidikan tinggi**.